

ABSTRAK

Kejadian infeksi berulang sering ditemukan pada pasien ulkus kornea dengan kondisi mata yang tidak bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kebersihan mata dengan kejadian infeksi berulang pada pasien ulkus kornea di ruang rawat inap Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Jenis penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien ulkus kornea yang mengalami kejadian infeksi berulang. Besar sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling* dengan sampel sebesar 16 orang. Variabel independen adalah kebersihan mata. Variabel dependen adalah kejadian infeksi berulang. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Analisis data menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test* dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden memiliki kebersihan mata yang tidak efektif dan hampir seluruhnya mengalami kejadian infeksi berulang berat. Hasil analisis *Spearman's Rank Correlation Test* menunjukkan nilai r hitung yaitu 0,639 yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,497 dan bernilai positif dengan nilai signifikansi 0,008 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kebersihan mata dengan kejadian infeksi berulang.

Kebersihan mata memiliki hubungan dengan kejadian infeksi berulang. Maka dari itu perlu adanya perhatian dari pasien dan tenaga kesehatan untuk menjaga kebersihan mata secara efektif.

Kata Kunci : Kebersihan Mata, Infeksi Berulang, Ulkus Kornea